SISTEM INFORMASI *WEDDING ORGANIZER* BERBASIS *WEB* PADA ALESHA *WEDDING PACKAGE* BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

SEPTI MULYANI
10513293

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

Alesha Wedding Package is a company engaged in the field of services, providing services as a whole wedding package. Processing data that is still manual so that hamper the operation. Various problems that often occur such as the registration process, booking wedding payment packages and the management of catering less effective.

Method of system approach used is object-oriented approach with development method using prototype with observation data collection technique and interview. The tools used in the design of this system is UML diagram with the existence of website-based information systems in the hope to facilitate the process of transaction services and data processing at this company.

With the existence of website-based information system is expected to facilitate the service process on Alesha Wedding Package, from ordering, payment and catering management and can accelerate the performance of the wedding organizer in data storage fast, precise and accurate in managing the service.

Keywords: Information Systems, Wedding Organizer, UML.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globaslisasi ini perkembangan sistem informasi diseluruh dunia telah membuat hidup manusia semakin lebih mudah. Teknologi bukan lagi menjadi hal yang aneh dalam perkembangan zaman sekarang ini, bahkan teknologi sangat dibutuhkan untuk membantu mendukungkinerja dari suatu organisasi, bisnis, ataupun suatu instansi..

Kemudian pada proses pengelolaan catering masih menggunakan pencatatan manual dan pelaksaan pemilihan catering atau penambahan lainnya mengharusnya kedua belah pihak untuk bertemu guna membahas pengelolaan cateringnya. Pada proses pembayaran masih dilakukan dengan menggunakan metode pencacatan manual serta penyimpanan data pembayaran tersebut masih berbentuk arsip dokumen sehingga sulit untuk melakukan pencarian data ketika dibutuhkan hingga pada proses pencatatan pembayaran dirasa masih kesulitan ketika pengolahan data, karena tidak adanya pengingat untuk informasi mengenai kapan waktu pembayaran dan sisa pembayaran. Hal ini yang menjadi kelemahan bagi Alesha Wedding Package karena belum memiliki sistem yang terhubung satu sama lain. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang suatu aplikasi sistem informasi wedding organizer di Alesha Wedding Package dengan mengambil judul, yaitu **"SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB PADA ALESHA WEDDING PACKAGE".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka indentifikasi dan perumusan masalah dalam sistem wedding organizer di Alesha adalah Bagaimana membangun sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Alesha Wedding Package.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas penulis mengidentifikasi masalah menjadi sebagai berikut :

1. Pada registrasi, masih dilakukan secara manual yaitu dengan secara menulis di buku registrasi kemudian dijadikan arsip registrasi, sehingga untuk melakukan pencarian data registrasi sebagai data pemesanan tidak berjalan dengan efesien
2. Sistem pemesan jasa pelayanan pernikahan yang dilakukan sekarang belum terkomputerisasi, dikarenakan pemilihan tanggal atau booking yang mengharuskan customer menghubungi Alesha Wedding Package dengan cara menggunakan telfon dan datang secara langsung dan proses pembatalan yang tidak terkomputerisasi dan memerlukan proses birokarsi yang panjang, sehingga menyulitkan customer untuk melakukan proses pembatalan pemesanannya.
3. Pada proses pengelolaan catering masih menggunakan pencatatan manual dan pelaksaan pemilihan catering atau penambahan lainnya mengharusnya kedua belah pihak untuk bertemu guna membahas pengelolaan catering-nya

4. Pencatatan pembayaran, masih manual serta penyimpan data pembayaran masih berbentuk arsip sehingga sulit melakukan pencarian dan tidak ada pengingat mengenai informasi kapan waktu pembayaran dan sisa pembayaran yang dilakukan oleh customer.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat masalah-masalah pokok pada latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah menjadi sebagi berikut;

1. Bagaimana sistem pemesanan yang sedang berjalan pada Alesha Wedding Package .
2. Bagaimana perancangan sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Alesha Wedding Package.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Alesha Wedding Package.
4. Bagaimana mengimplementasi sistem informasian wedding berbasis web pada Alesha Wedding Package.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam membangun sistem informasi pembuatan dan jasa alumunium berbasis web pada sistem informasi wedding organizer penulis memiliki maksud dan tujuan. Berikut maksud dan tujuannya sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi wedding organizer berbasis web di Alesha Wedding Package yang berguna untuk memudahkan proses pelayanan terhadap customer serta memudahkan

bagi pihak perusahaan untuk melakukan pemprosesan registrasi, pemesanan,pembayaran serta pengelolaan catering.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Alesha Wedding Package.
2. Untuk merancang sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Alesha Wedding Package.
3. Untuk menguji sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Alesha Wedding Package.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi wedding organizer berbasis web pada Alesha Wedding Package.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya mengelola data customer, jasa yang ditawarkan,registrasi, pemesanan,pengelolaan catering dan pembayaran serta pembuatan laporan.
2. Pembayaran hanya menggunakan transfer.
3. Pembayaran cicilan pesanan paket pernikahan hanya dilakukan 2 kali
4. Pengajuan penambahan pax hanya bisa dilakukan oleh customer yang memilih metode pembayaran cicilan.
5. Adanya pemberian informasi penangaan progres pada setiap bagian sesuai paket pernikahan yang dipilih.

6. Pembatalan hanya sebatas pengajuan dan upload data pembayaran pemesanan.

BAB II
LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa konsep dan dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dan mengimplementasikan konsep – konsep yang ada tersebut ke dalam kegiatan pengembangan sistem yang akan dibuat.

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi dibangun oleh dua unsur yaitu sistem dan informasi. Untuk lebih jelas mengenai Sistem Informasi maka akan diuraikan lebih jelas definisi sistem, informasi, dan sistem informasi.

2.2 Pengertian Sistem

Definisi Sistem yaitu sebuah objek yang dikaji atau dipelajari, dimana memiliki karakteristik tertentu atau spesifikasi tersendiri, di antaranya secara umum yaitu :

a. Elemen (unsur pembentuk) terdiri dari input, proses, dan output.
b. *Interface* (penghubung antar elemen)
c. *Bondery* (batasan aktivitas / lingkup)
d. Pengaruh lingkungan
e. Aktivitas pada setiap elemen
f. *Goal* (tujuan yang ingin dicapai) sistem atau mencetak, mendidik untuk menjadi lebih baik.

2.3 Definisi Informasi

Informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri order sekuens atau makna nyata atau yang ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan.

2.4 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu perkumpulan data yang terorganisasi beserta tatacara penggunaanya yang mencangkup lebih jauh dari pada sekedar penyajian. Istilah tersebut menyiratkan suatu maksud yang ingin dicapai dengan jalan memilih dan mengatur data serta menyusun tatacara penggunaanya.

2.5 Wedding

Perkawinan berasal dari kata Arab *zawawaja* dan *nakaha*. Kata *nahaka*berati menghimpun, sedangkan kata *zawwaja* berarti pasangan, dengan demikian dari sisi bahasa, perkawinan berarti berhimpunan 2(dua) insan (orang) yang semula sendiri – sendiri menjadi satu kesatuan. [6]

2.6 Organizer

Organizer adalah tim kecil yang bertugas mengendalikan dan menanggung jawabi suatu kegiatan yang terselenggara. [7]

2.7 Wedding Organizer

Suatu jasa layanan khusus membantu calon pengantin dan keluarganya dalam mempersiapkan pernikahan, mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pelaksanaan, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. [8]

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, maka objek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian sedari itu.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancang-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, desain penelitian yang baik akan menghasilkan suatu penelitian yang efektif dan efisien. Desain penelitian juga memberikan prosedur untuk mendapatkan suatu informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Dalam perancangan Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis web pada Alesha Wedding Package menggunakan metodologi pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan oleh penulis dengan meneliti suatu objek atau sistem dengan cara mengumpulkan data yang akan dikaji terlebih dahulu kemudian penulis memperoleh suatu gambaran berupa kendala yang dihadapi serta dapat menemukan suatu pemecahan masalahnya.

3.2.3 Metode Pendekatakan dan Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi perlu digunakan suatu metodologi yang digunakan sebagai pedoman selama pembuatan sistem informasi.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode pendekatan berorientasi objek dengan menggunakan UML (Unified Modelling Language) sebagai alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem yang dibuat.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Perancangan sistem yang dibuat menggunakan metode pengembangan sistem Prototype. Prototype Model adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan prototype model ini penulis dan pihak dari Alesha Wedding Package dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Di tahap ini menjelaskan tentang prosedur sistem yang sedang berjalan di Alesha Wedding Package. Analisa yang penulis lakukan ini terdiri dari sistem dan evaluasi sistem yang sedang berjalan saat ini. Analisa sistem yang sedang berjalan ini penguraian dari suatu sistem utuh menjadi bagian komponen-komponen dengan maksud mengidentifikasi dan untuk evaluasi kekurangan yang terjadi serta kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan.

1.4.1 *Use Case* Diagram

Gambar 3. 1. Use Case Diagram yang Berjalan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari tindakan analisis sistem, dimana pada perancangan sistem menggambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukannya pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman atau mengembangkan prosedur sistem informasi yang sedang berjalan menjadi sebuah sistem informasi yang baru agar dapat meningkatkan efektivitas sehingga menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

1.4.2 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem informasi *wedding organizer* adalah untuk memberikan gambaran umum kepada pemakai mengenai sistem yang baru. Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah memberikan informasi kepada *Customer* dan *wedding organizer*.
2. Mempermudah *Customer* dalam melakukan aktivitas pemesanan dan pembayaran di Alesha *Wedding Package.*

Mempermudah proses pengelolaan catering

1.4.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan tahap awal dalam pembuatan sistem informasi, guna melihat proses-proses apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi. Sedangkan pada perancangan prosedur yang diusulkan yaitu merupakan

tahapan untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan menjadi suatu sistem yang baru untuk meningkatkan keefektivitas waktu serta dapat mengoptimalkan kinerja dari sebuah sistem. Perancangan prosedur ini mencakup *Use Case diagram* dan skenario, *Activity Diagram, sequence diagram, class diagram, component diagram dan deployment diagram* yang menghasilkan suatu sistem yang lebih baik. Proses yang dirancang dapat diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menajadi kesatuan komponen. Berikut perancangan prosedur yang diusulkan

1.4.3.1 Use Case Diagram

Use Case diagram yang diusulkan menjelaskan atau menggambarkan siapa saja aktor yang melakukan prosedur dalam sistem serta fungsi-fungsi (proses) yang terlibat dalam sistem tersebut.

Gambar 4. 1. *Use Case* Diagram yang Diusulkan

1.4.3.1.1 Definisi Aktor dan Deskripsinya

Berikut ini adalah deskripsi pendefinisian aktor pada sistem yang diusulkan di Alesha *Wedding Package.*

Tabel 4.1. Definisi Aktor yang Diusulkan

1.4.3.1.2 Definisi *Use Case* dan Deskripsinya

Berikut ini adalah deskripsi pendefinisian *Use Case* pada sistem yang diusulkan di Alesha *Wedding Package.*

Tabel 4.2. Definisi *Use Case* yang Diusulkan

1.4.3.2 Class Diagram

Class diagram membantu kita dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai. *Class diagram* memperlihatkan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas didalam model desain dari suatu sistem. Selama proses analisa, class diagram memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem, selama tahap desain class diagram berperan dalam menangkap struktur dari semua kelas yang membentuk arsitektur yang dibuat. Berikut adalah *Class Diagram* dari system yang diusulkan:

Gambar 4.2. Diagram Class

2.5 Pengujian

Pengujian merupakan bagian yang penting dalam siklus pembangunan perangkat lunak. Tujuan dari pengujian adalah untuk menjamin perangkat lunak yang di bangun memiliki kualitas yang handal, yaitu mampu mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, analisis, perancangan dan pengkodean dari perangkat lunak itu sendiri.

1.5.1 Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak Sistem Informasi Wedding Organizer ini menggunakan metode black box. Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat.

Gambar 4. 3. Rencana Pengujian

1.5.2 Kesimpulan dan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus sampel uji diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang diusulkan ini telah memenuhi standar pengujian. Dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sudah sesuai dengan yang diharapkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan beberpa macam tahapan perancangan mengena Sistem Informasi *Wedding Organizer*, ada beberapa kesimpulan dan saran dari penulis yang nantinya saran ini dapat berguna untuk memberikan catatan agar kemungkinan dapat diperbaiki untuk dilakukannya pengembangan sistem yang sudah ada agar sistem yang sedang berjalan dapat lebih optimal.

5.1. Kesimpulan

Dari pembuatan Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis Web pada Alesha *Wedding Package* ini telah didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Perancangan sistem informasi *wedding organizer* ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja layanan yang diberikan oleh Alesha *wedding package.*
2. Sistem informasi *wedding organizer* dapat membantu *customer* dalam melakukan pemesanan, dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi internet.
3. Proses pengolahan *catering* dapat membantu pemilihan maupun penambahan *catering* secara cepat. Dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja.
4. Sistem Informasi ini dapat mempermudah proses pencatatan dan penyimpanan data pembayaran, sehingga lebih mudah mengetahui informasi waktu pembayaran dan sisa pembayaran.

Sistem informasi ini dapat mempermudah proses pembatalan sehingga *customer* dapat mengetahui status pemesanannya

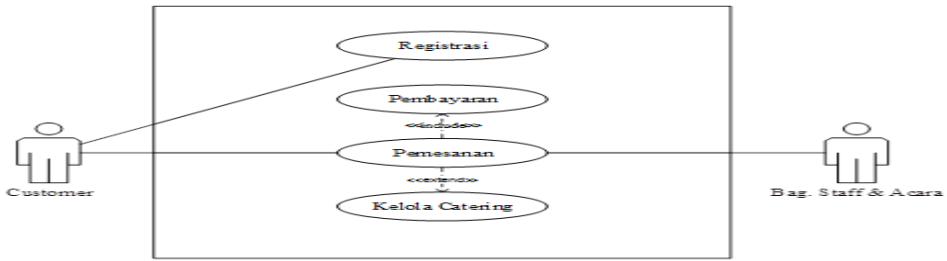
5.2. Saran

Penulis menyadari mengenai sistem yang diusulkan masih jauh dari kata sempurna serta karena keterbatasan waktu yang dimiliki dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama untuk menjadi bahan pertimbangan. Adapun saran yang diberikan akan sistem ini dapat dibangun menjadi lebih baik dan optimal, yaitu diantarnya :

1. Pemesanan dapat dilakukan pemilihan layanan secara satu persatu tergantung kebutuhan customer saja.

Penambahan pax juga dapat dilakukan pada *customer* yang memilih metode pembayaran tunai sehingga *customer* yang memilih metode pembayaran tunai atau cicil dapat melakukan penambahan pax

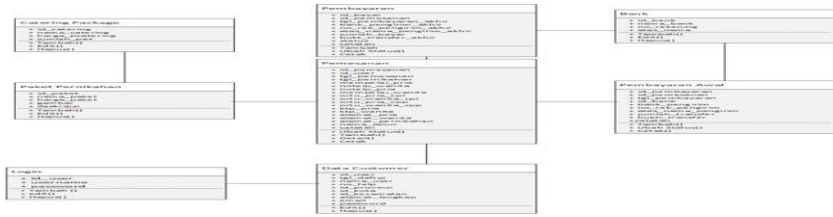
DAFTAR GAMBAR



Gambar 3. 2. Use Case Diagram yang Berjalan



Gambar 4. 4. *Use Case* Diagram yang Diusulkan



Gambar 4.5. Diagram Class

Kelas pengujian	Pengujian	Tingkat pengujian	Jenis pengujian
Login	Login User	Integrasi	Black Box
Pengujian Pengisian data	Pengisian Data Bag. Staff & Acara	Integrasi	Black Box
	Pengisian Data Bank	Integrasi	Black Box
	Pengisian Data Gallery	Integrasi	Black Box
	Pengisian Paket	Integrasi	Black Box
	Pengisian *catering*	Integrasi	Black Box
	Pengisian Paket *catering*	Integrasi	Black Box
Verifikasi proses	Pemesanan	Integrasi	Black Box
	Pembayaran	Integrasi	Black Box
	Pembatalan	Integrasi	Black Box
	Penambahan Pax *catering*	Integrasi	Black Box

Gambar 4. 6. Rencana Pengujian

DAFTAR TABLE

No	Aktor	Deskripsi
1	*Customer*	Pihak yang dapat mengakses registrasi, pemesanan dan pembayaran serta pengelolaan catering
2	Bag. Staff & Acara	Pihak yang menangani *customer* pada proses transaksi, serta melakukan pengelolaan catering.

Tabel 4.3. Definisi Aktor yang Diusulkan

No	*Use Case*	Deskripsi
1	Registrasi	*Use Case* ini menggambarkan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses registrasi, sebelum melakukan pemesanan.
2	Pemesanan	*Use Case* ini menggambarkan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pemesanan.
3	Pembayaran	*Use Case* ini menggambarkan mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pembayaran.
4	Kelola Catering	*Use Case* ini menggambarkan mengenari kegiatan berkaian dengan pengelolaan catering

Tabel 4.4. Definisi *Use Case* yang Diusulkan